

**PENGARUH VARIABEL *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN
DIVIDEND PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “ Veteran “ Jawa Timur**



Oleh :

GALIH SASMITA

NPM. 0642010082

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL " VETERAN " JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA
2010**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH VARIABEL *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN
DIVIDEND PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI)

Disusun Oleh :

GALIH SASMITA

NPM. 0642010082

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Lisan Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Drs. EDDY POERNOMO, SE.MM

NIP. 030 178 443

Mengetahui,

DEKAN

Dra.Ec.Hj.Superwati, MSi

NIP. 030 175 349

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi **PENGARUH *VARIABEL EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *DIVIDEN PER SHARE* (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM. (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI)**

Nama Mahasiswa : Galih Sasmita

NPM : 0642010082

Progdi : Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah diuji dan diseminarkan pada tanggal : 10 Juni 2010

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

Ketua

1.

Drs. Eddy Poernomo, SE, MM.

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si.

NIP. 030 178 443

NIP. 030 175 349

Sekretaris

2.

Drs. Nurhadi, M.Si

NIP. 030 227 930

Anggota

3.

Drs. Eddy Poernomo, SE, MM.

Mengetahui

NIP. 030 178 443

Ketua Progdi

Sadjudi, Drs, SE, M.Si

NIP. 030 134 635

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh variabel *Earning per share* (EPS) dan *Dividend per share* (DPS) Terhadap harga saham. (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI)**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi program S-1 program studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jawa Timur.

Tak lupa ucapan terima kasih kepada Drs,Eddy Poernomo,SE, M.M. selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu guna membantu memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hasil skripsi ini bukanlah kemampuan dari penulis semata, namun terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra.Ec.Hj.Suparwati. M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Drs. Sadjudi, M.Si., selaku ketua Progdi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Nurhadi, M.Si., selaku sekretaris Progdil Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Bapak dan ibu dosen Progdil Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam materi perkuliahan.
5. Kedua orang tua dan adik-adik penulis yang senantiasa memberikan doa membantu terselesainya proposal penelitian ini.
6. Serta semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga dengan terselesainya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Abstraksi	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	11
1.3 Tujuan penelitian.....	11
1.4 Manfaat penelitian.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil penelitian terdahulu.....	14
2.2 Landasan teori.....	16

2.2.1 Manajemen keuangan	
2.2.1.1 Definisi ruang lingkup manajemen keuangan...	16
2.2.1.2 Fungsi manajemen keuangan.....	17
2.2.2 Investasi	
2.2.2.1 Pengertian investasi.....	19
2.2.2.2 Tujuan investasi.....	20
2.2.2.3 Bentuk-bentuk investasi.....	21
2.2.2 Pasar Modal	
2.2.3.1 Pengertian Pasar modal.....	21
2.2.3.2 Fungsi dan manfaat pasar modal.....	24
2.2.3.3 Para pelaku pasar modal.....	25
2.2.4 Saham	
2.2.4.1 Pengertian saham.....	27
2.2.4.2 Jenis saham.....	27
2.2.4.3 Berbagai nilai dari saham.....	31
2.2.4.4 Harga saham.....	32
2.2.4.5 Analisis saham.....	34
2.2.5. Laba Per Saham/ <i>Earning per Share</i>	
2.2.5.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i>	36
2.2.6 Dividen	
2.2.6.1 Pengertian dividen.....	37

2.2.6.2 Bentuk-bentuk dividen.....	38
2.2.6.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi dividen.....	40
2.2.6.4 <i>Dividen per share</i>	42
2.2.7 Pengaruh <i>Earning per share</i> terhadap harga saham.....	43
2.2.8 Pengaruh <i>Dividen per share</i> terhadap harga saham.....	44
2.3 Kerangka berpikir.....	46
2.4 Hipotesis.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Penelitian Variabel.....	49
3.2 Teknik penentuan sampel	
3.2.1 Populasi dan sampel.....	50
3.2.2 Teknik penarikan sampel.....	52
3.3 Jenis data. Sumber data dan teknik pengumpulan data.....	54
3.4 Teknik analisis dan uji hipotesis	
3.4.1. Teknik analisis data.....	55
3.4.2. Uji normalitas.....	56
3.4.3. Pengujian asumsi klasik.....	57
3.4.3.1 Uji Autokorelasi.....	58
3.4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	59
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	60

3.4.3 Uji Hipotesis.....	60
--------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	64
---	----

4.1.1.1 Bursa Efek Indonesia.....	64
-----------------------------------	----

4.1.1.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	68
---------------------------------------	----

4.1.2 Data Penelitian	77
-----------------------------	----

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas	86
------------------------------	----

4.2.3.2 Uji Autokorelasi	88
--------------------------------	----

4.2.3.3 Uji Multikolinieritas	89
-------------------------------------	----

4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	90
--------------------------------------	----

4.2.4 Analisis Statistik Regresi Linear Berganda.....	91
---	----

4.2.5 Pengujian Hipotesis.....	93
--------------------------------	----

4.2 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh EPS terhadap harga saham.....	99
--	----

4.3.2 Pengaruh DPS terhadap harga saham.....	99
--	----

4.3.3 Kontribusi EPS dan DPS terhadap harga saham.....	100
--	-----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	102
---------------------	-----

5.2 Saran.....	102
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	47
Gambar 3.1 Kurva Uji F.....	62
Gambar 3.2 Kurva Uji t.....	63
Gambar 4.1 Grafik Normalitas P-Plot.....	88
Gambar 4.2 Scatter Plot Residual vs Fits.....	90
Gambar 4.3 Kurva Uji F simultan.....	94
Gambar 4.4 Kurva Uji t parsial EPS.....	95
Gambar 4.4 Kurva Uji t parsial DPS.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Harga saham penutupan rata-rata tahunan	6
Tabel 1.2 EPS perusahaan makanan dan minuman	9
Tabel 1.3 DPS perusahaan makanan dan minuman	10
Tabel 3.1 Nama perusahaan populasi.....	51
Tabel 3.2 Nama perusahaan yang memiliki EPS dan DPS	54
Tabel 4.1 Harga saham penutupan rata-rata tahunan perusahaan	78
Tabel 4.2 EPS perusahaan makanan dan minuman	81
Tabel 4.3 DPS perusahaan makanan dan minuman	84
Tabel 4.4 Hasil kolmogorov-smirnov test.....	87
Tabel 4.5 Hasil durbin-watson test.....	89
Tabel 4.6 Hasil multikolinieritas	89
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda.....	91
Tabel 4.8 Perhitungan uji f.....	93
Tabel 4.9 Hasil analisis uji t.....	97
Tabel 4.10 Nilai koefisien korelasi parsial.....	98

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Daftar closing price perusahaan makanan dan minuman

Lampiran 2 : EPS perusahaan makanan dan minuman

Lampiran 3 : DPS perusahaan makanan dan minuman

Lampiran 4 : Hasil Normalitas

Lampiran 5 : Hasil Autokorelasi

Lampiran 6 : Hasil Multikolinieritas

Lampiran 7 : Hasil Heteroskedastisitas

Lampiran 8 : Hasil regresi linear berganda

Lampiran 9: Table distribusi t dan table distribusi f

ABSTRAKSI

PENGARUH VARIABEL *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *DIVIDEND PER SHARE* (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI)

Oleh :

Galih Sasmita

0642010082

Penelitian ini akan menggunakan analisis fundamental untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman periode 2005 – 2009 yang berjumlah 21 perusahaan. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 6 perusahaan, dengan menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*.

Teknik analisis menggunakan model regresi linier berganda dengan Variabel dependen adalah harga saham serta Variabel independen adalah *Earning per share* dan *dividend per share* dan untuk uji hipotesis menggunakan uji F sebagai uji simultan (bersama – sama) serta uji t sebagai uji parsial (individu) terhadap variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS dan DPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,192 > 3,35$) atau nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Pada pengujian secara parsial diperoleh hasil, variabel EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,668 > 2,0484$), dan variabel DPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,117 < 2,0484$). Dapat disimpulkan secara parsial hanya variabel *Earning Per share* (EPS) yang berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : Harga saham, *Earning per share* dan *Dividend per share*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang banyak sehingga perlu ada usaha yang mengarah pada dana investasi yang bersumber dari dalam negeri misal tabungan masyarakat, tabungan pemerintah dan penerimaan devisa. Di negara yang sedang berkembang usaha yang mengarah pada dana investasi yang bersumber dari dalam negeri masih rendah sehingga dana untuk investasi menjadi tidak mencukupi. Untuk mengatasi kelangkaan dana perlu mengusahakan efektivitas pengerahan dana investasi pada sektor-sektor produktif.

Pasar modal merupakan sarana yang menjembatani perusahaan dalam mencari dana dengan para investor yang akan menanamkan modalnya. Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal merupakan lembaga yang sangat berperan bagi perkembangan ekonomi dinegara-negara maju. Pasar modal juga mempunyai pengertian pasar yang terorganisir dimana efek-efek atau disebut juga

sekuritas perdagangan . Instrument pasar modal terbagi atas dua kelompok besar yaitu instrument pemilikan (equity) seperti saham dan instrument hutang seperti obligasi perusahaan, obligasi langgganan, obligasi yang dapat di konversikan menjadi saham dan sebagainya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan *go public* yang mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga-harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Terjadinya krisis global di tahun 2008 membuat lesunya transaksi jual beli saham, krisis yang terjadi awalnya pada Negara Amerika Serikat ini telah merambah ke semua sektor, mulai dari perbankan sektor riil hingga pasar modal. Hal ini bisa dilihat dari kepanikan investor dunia dalam usaha menyelamatkan uang di pasar saham. Para investor menjual saham sehingga bursa saham turun drastis. Di Indonesia, krisis keuangan global terbukti mempengaruhi pasar modal dan valuta asing. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) turun dari angka 2.830 menjadi 1.111, atau turun lebih dari 60%. Nilai kurs rupiah terhadap dolar AS mengalami depresiasi dari Rp 9.076 per dolar hingga sempat mencapai Rp 12.900

per dolar, atau mengalami depresiasi lebih dari 41% sejak Januari hingga Desember 2008 (Sumber : Harian Seputar Indonesia, Jakarta, 24 Desember 2008).

Sektor yang dianggap bisa bertahan dalam terjangan krisis global adalah sektor konsumsi terutama Industri makanan dan minuman. Hal itu dikatakan Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM-FEUI) dalam Media Training, Prospek Ekonomi dan Tantangan Industri Manufactur 2009, di Hotel Sheraton, Yogyakarta.

Alasanya, sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan 2008, hanya industri makanan dan minuman yang dapat bertahan. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri *food and bavarage* adalah yang paling baik dan bertahan pada krisis global. industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan-baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Selain itu, karakteristik masyarakat cenderung gemar berbelanja makanan, ikut membantu mempertahankan industri makanan dan minuman. (Dikutip: www.kompas.com)

Pertumbuhan industri makanan dan minuman (mamin) di Indonesia diproyeksikan kian pesat. Setidaknya, ada dua faktor penentu perkembangan mamin, yakni *market size* dan daya beli masyarakat yang kian menguat. Hal tersebut disampaikan Komisaris Utama PT.Garuda Food Dorodjatun Kuntjoro Jakti, dalam paparannya, sebagai pembicara dalam acara *Press*

Gathering 2010 dengan tema Prospek 2010 dari Perkembangan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia, di Gedung Djakarta Theater, Jakarta, Selasa (23/3/2010). (Dikutp: www.Okezone.com)

Dengan tidak terpengaruhnya industry makanan dan minuman terhadap krisis global yang terjadi maka saham pada kelompok perusahaan makanan dan minuman ini lebih banyak menarik minat investor karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Selain itu Salah satu barang kebutuhan konsumsi yang paling penting adalah makanan dan minuman yang merupakan salah satu penyector pajak besar di Indonesia.

Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di lantai bursa yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham di bursa. Sehingga semakin banyak investor yang meminati saham perusahaan makanan dan minuman maka semakin tinggi pula yang ditawarkan. Hal ini dapat dilihat dari indeks harga saham kelompok makanan dan minuman yang merupakan salah satu dari 5 indeks sektoral BEI yang mempunyai tingkat harga saham yang cukup baik selain Pertanian, pertambangan, aneka industry dan industry dasar. (Sumber : www.detik.com).

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor mikro perusahaan dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro (internal perusahaan) yang mempengaruhi harga saham antara lain : tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat resiko, kinerja perusahaan dan *corporate action* yang dilakukan perusahaan tersebut. Sedangkan factor makro (eksternal perusahaan) adalah tingkat perkembangan inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah, keadaan perekonomian, dan kondisi sosial politik negara yang bersangkutan.

Seorang investor dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dijual akan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Informasi ini berguna sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli atau dijual. Salah satu informasi yang ada dan tersedia di pasar adalah pengumuman laba dan dividen.

Berikut ini adalah daftar harga saham penutupan rata-rata tahunan perusahaan makanan dan minuman yang menghasilkan laba bersih dan juga membagikan dividen secara terus menerus dari 2005 sampai 2009 :

**Tabel 1.1 : Harga saham penutupan rata-rata tahunan perusahaan
makanan dan minuman**

Nama perusahaan	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009
PT.Aqua golden missipi. Tbk	Rp.63.000	Rp.110.000	Rp.129.500	Rp.127.000	Rp.224.800
PT.Delta Djakarta. Tbk	Rp.36.000	Rp.22.800	Rp.16.000	Rp.20.000	Rp.62.000
PT.Fast Food Tbk	Rp.950	Rp.1.820	Rp.2.450	Rp.3.100	Rp.5.200
PT.Indofood Sukses Makmur. Tbk	Rp.910	Rp.1.350	Rp.2.575	Rp.930	Rp.3.550
PT.Mayora Indah. Tbk	Rp.820	Rp.1.620	Rp.1.750	Rp.1.140	Rp.4.500
PT.Multi Bintang Indonesia. Tbk	Rp.50.000	Rp.55.000	Rp.55.000	Rp.49.500	Rp.177.000
Harga Rata-rata tahunan	Rp.25.280	Rp.32.098	Rp.34.546	Rp.33.611	Rp.79.508

(sumber : lampiran 1 diolah)

Motivasi investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen (bagian dari laba yang dibagikan kepada pemegang saham) dan *capital gain* (keuntungan harga jual saham lebih tinggi dari harga belinya). Investor lebih menyukai deviden

dari pada *capital gain*, alasannya adalah deviden merupakan penerimaan yang lebih pasti dibanding *capital gain*. Untuk memperoleh *capital gain* seorang investor harus berani berspekulasi tinggi dengan tingkat resiko *capital loss* yang tinggi (kerugian harga jual saham lebih rendah daripada harga belinya). Namun sampai sekarang di BEI motif investasi lebih karena didorong oleh *capital gain* bukan oleh deviden hal ini dikarenakan keuntungan yang diperoleh *capital gain* lebih tinggi daripada deviden

Penurunan pembayaran deviden kepada pemilik saham dapat mempengaruhi minat pemodal atau calon pemodal dalam membeli saham yang diperdagangkan di bursa efek. Sedangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan harta yang disebut dengan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total sumber dananya juga akan mempengaruhi harga saham. Pemahaman akan harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya sangat penting karena dapat memberikan informasi bagi pemodal atau calon pemodal dalam melakukan investasi berupa saham.

Bagi investor informasi tentang Laba per saham /*Earning Per Share* (EPS) yaitu rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya dan juga Dividen per saham /*Dividen Per Share* (DPS) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya jumlah pendapatan per lembar saham yang akan didistribusikan kepada para pemegang

saham biasa perusahaan, menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam pengambilan keputusan.

Informasi tersebut dapat mengurangi ketidak pastian dan resiko yang mungkin terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tjiptono dan Hendy (2001) menyatakan semakin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba dan dividen yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba dan dividen maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun.

Penelitian ini akan digunakan pendekatan teknikal untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang memiliki laba bersih dan juga membagikan dividen. Dengan menganalisis laporan keuangan dan harga saham di tahun-tahun lalu para investor dapat melihat hasil yang diharapkan dari modal yang ditanamkan. Karena saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang selalu mengalami perubahan harga.

Berikut ini adalah daftar perusahaan makanan dan minuman yang menghasilkan EPS dan DPS secara terus menerus dari tahun 2005 sampai 2009.

Table 1.2 : *Earning per share* perusahaan makanan dan minuman

Nama perusahaan	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009
PT.Aqua golden missisipi.Tbk	Rp.4.889	Rp.3.712	Rp.5.008	Rp.3.731	Rp.5.870
PT.Delta Djakarta.Tbk	Rp.3.552	Rp.2.703	Rp.2.456	Rp.5.230	Rp.7.900
PT.Fast Food.Tbk	Rp.93	Rp.154	Rp.203	Rp.281	Rp.408
PT.Indofood Sukses Makmur.Tbk	Rp.195	Rp.231	Rp.359	Rp.503	Rp.576
PT.Mayora Indah.Tbk	Rp.60	Rp.122	Rp.185	Rp.256	Rp.485
PT.Multi Bintang Indonesia. Tbk	Rp.4.130	Rp.3.492	Rp.4.005	Rp.10.551	Rp.16.158
Rata-rata Eps	Rp.2.153,16	Rp.1.735,66	Rp.2.036	Rp.3.425,33	Rp.5.232,83

(sumber: lampiran 2 diolah)

Table 1.3 : *Dividen per share* perusahaan makanan dan minuman

Nama perusahaan	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009
PT.Aqua golden missisipi.Tbk	Rp.830	Rp.830	Rp.630	Rp.1.000	Rp.1.200
PT.Delta Djakarta.Tbk	Rp.350	Rp.700	Rp.1.300	Rp.1.400	Rp.3.500
PT.Fast Food.Tbk	Rp.18	Rp.20	Rp.30	Rp.45	Rp.57
PT.Indofood Sukses Makmur.Tbk	Rp.17,5	Rp.5	Rp.31	Rp.43	Rp.47
PT.Mayora Indah.Tbk	Rp.25	Rp.25	Rp.35	Rp.40	Rp.50
PT.Multi Bintang Indonesia.Tbk	Rp.3.156	Rp.3.165	Rp.2.640	Rp.3.600	Rp.15.000
Rata-rata Dps	Rp.732,75	Rp.790,83	Rp.777,66	Rp.1.021,33	Rp. 3.309

(sumber : lampiran 3diolah)

Harga saham dikatakan murah, mahal atau wajar dengan melihat kondisi fundamental perusahaan secara sederhana yang dapat dilihat melalui laba yang diperoleh dan dividen perusahaan. Dari hasil analisis inilah kemudian para investor melakukan transaksi dalam perdagangan saham di pasar modal. Kesesuaian antara permintaan dan penawaran dalam pasar modal akan menentukan harga saham bagi setiap perusahaan *go public* di pasar modal.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut mengenai **“PENGARUH VARIABEL *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *DIVIDEN PER SHARE* (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI)**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividen Per Share (DPS)* secara simultan terhadap harga saham pada kelompok Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI periode 2005-2009 ?
2. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividen Per Share (DPS)* secara parsial terhadap harga saham pada kelompok Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI periode 2005-2009 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividen Per Share (DPS)* secara simultan terhadap harga saham pada kelompok Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI periode 2005-2009 ?
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividen Per Share (DPS)* secara parsial terhadap harga saham pada kelompok Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI periode 2005-2009 ?

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat barmanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk

meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

B. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh laporan keuangan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik dan meramalkan harga-harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI sehingga akan mengurangi resiko kerugian dan menghasilkan return saham yang baik.